

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kecerdasan Moral Remaja Anggota IPNU IPPNU Ranting Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus” yang dilakukan peneliti, kesimpulannya:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan moral remaja dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,524 dan t_{tabel} 2,021. Artinya, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,524 > 2,021$) dengan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, pola asuh demokratis orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan moral remaja anggota IPNU IPPNU Ranting Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus
2. Tingkat hubungan pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan moral remaja diperoleh sebesar 0,667 termasuk dalam interval (0,60-0,799) dengan kategori tingkat hubungan yang bersifat “Kuat”. Artinya, pola asuh demokratis orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan moral remaja anggota IPNU IPPNU Ranting Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dengan kategori kuat pengaruhnya. Persentase pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan moral remaja dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,445 atau 44,5%. Artinya, variabel pola asuh demokratis orang tua mempengaruhi sebesar 44,5% terhadap kecerdasan moral remaja anggota IPNU IPPNU Ranting Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Sisanya 55,5% ($100\% - 44,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, misalnya: hati nurani, pendidikan, lingkungan masyarakat, teman sebaya, interaksi sosial, dan sebagainya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Orang Tua
 - a. Diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh demokratis dengan cara menentukan peraturan, disiplin, memberikan pengarahan dan bimbingan dengan penuh pengertian agar bisa melatih penalaran moral remaja dan bisa membedakan perilaku yang baik dan buruk.
 - b. Diharapkan orang tua dapat lebih memahami bentuk pola asuh yang diterapkannya serta menyesuaikan aturan yang diterapkan dengan usia remaja.
 - c. Diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian serta dukungan yang penuh terhadap kegiatan yang positif bagi anak di lingkungannya.
 - d. Diharapkan orang tua mampu menumbuhkan hati nurani (teguran dalam ketika melakukan kesalahan) memberikan ajaran kebaikan untuk memperkuat hati nurani dan mampu membantu anak untuk membedakan mana yang baik mana yang benar.
 - e. Memberikan dasar – dasar dari tingkah laku yang di terima masyarakat, memberikan motivasi melalui apa yang diterima dan tidak di terima masyarakat.
2. Kepada Remaja
 - a. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang baik agar saling memahami dan menghormati aturan yang diberikan orang tua demi kebaikan pribadi.
 - b. Remaja saling belajar mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang di senangi dan mana yang tidak disenangi serta mana yang boleh dan manayang tidak boleh dilakukan.
 - c. Sebaiknya tetap berperilaku sesuai dengan nilai dan moral yang baik, melakukan hal-hal yang positif untuk mengembangkan potensi diri dan tidak mudah terpengaruh pada hal-hal negatif.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan moral remaja. Sehingga diharapkan dalam penelitian-penelitian mendatang, peneliti lain bisa melakukan penelitian lebih

lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan moral atau dengan pembahasan lain yang lebih luas lagi. Karena dalam penelitian ini, pola asuh demokratis orang tua mempengaruhi sebesar 44,5% terhadap kecerdasan moral remaja dan sisanya 55,5% (100% - 44,5%) yang dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya: hati nurani, pendidikan, lingkungan masyarakat, teman sebaya, interaksi sosial, dan sebagainya.

